

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas

Siti Hanifah

SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas

Email: sitihanifahmaret123@gmail.com

Abstrak: Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi pokok Zakat di kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI materi pokok zakat di kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode demonstrasi akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan guru. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I pertemuan I, persentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 65,25% (secara individual) dan 40,72% (secara klasikal). Pada siklus I pertemuan 2, persentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 71,29% (secara individual) dan 63,22% (secara klasikal). Pada siklus II pertemuan 1, persentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 79,03% (secara individual) dan 75,20% (secara klasikal). Kemudian pada siklus II pertemuan 2, persentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa juga semakin meningkat menjadi 86,03% (secara individual) dan 83,12% (secara klasikal). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 40 orang siswa, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Motivasi Belajar

Abstract: The problem studied in this study is the lack of student learning motivation in the PAI subject of grade 5 of Muhammadiyah Private Elementary School Lubuk Palas. The formulation of the problem in this study is whether applying the demonstration method can improve student learning motivation in the PAI subject with the main material of Zakat in grade 5 of Muhammadiyah Private Elementary School Lubuk Palas. This study aims to improve student learning motivation by applying the demonstration method to the PAI subject with the main material of zakat in grade 5 of Muhammadiyah Private Elementary School Lubuk Palas. The hypothesis in this study is that applying the demonstration method will improve student learning motivation in the PAI subject. The subjects of the study were grade 5 students of Muhammadiyah Private Elementary School Lubuk Palas. Data collection techniques were by observation. The research instruments used were student and teacher observation sheets. This research is a classroom action research (CAR) which was carried out for two cycles, where each cycle was carried out in 2 meetings. The results of the study showed that in cycle I meeting 1, the percentage of the average value of student learning motivation was 65.25% (individually) and 40.72% (classically). In cycle I meeting 2, the percentage of the average value of students' learning motivation was 71.29% (individually) and 63.22% (classically). In cycle II meeting 1, the percentage of the average value of students' learning motivation increased to 79.03% (individually) and 75.20% (classically). Then in cycle II meeting 2, the percentage of the average value of students' learning motivation also increased to 86.03% (individually) and 83.12% (classically). Based on the results obtained from 40 students, it can be seen that there was an increase in students' learning motivation both individually and classically. Thus, it can be concluded that the application of the demonstration method can increase students' learning motivation in the PAI subject in grade 5 of Muhammadiyah Lubuk Palas Private Elementary School.

Keywords: Demonstration Method, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita bangsa. Hal ini disebabkan oleh adanya suatu keterkaitan antara pendidik sebagai penghasil insan intelektual yang terampil, sesuai dengan kebutuhan pembangunan dalam mencapai tujuan dan cita-cita nasional. Untuk itu, pendidikan harus dapat berkreasi dan inovatif untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang bermutu, maka pendidikan itu harus dirancang dan direncanakan dengan cermat.

Hal ini juga terkait terhadap para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Seperti yang kita ketahui, proses pembelajaran yang berlangsung selama ini di Sekolah sering kali dihadapkan pada kesulitan bahwasanya peserta didik hanya memahami informasi secara teoritis, tetapi dalam penerapannya sehari-hari mereka kelihatan bingung. Seringkali siswa tidak memberikan umpan balik seperti yang diminta guru, contohnya dalam aktivitas bertanya. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang diajarkan sangat sedikit. Demikian pula saat guru menanyakan apakah masih ada siswa yang kurang mengerti, respon yang diberikan juga tidak seperti yang diharapkan. Siswa cenderung pasif dan lebih banyak diam. Kondisi seperti ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI di kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas menjadi tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan siswa ini dapat disebabkan oleh karena penerapan metode yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar kurang tepat, khususnya dalam pembelajaran PAI. Padahal pendidikan diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dewasa ini, pembelajaran PAI pada umumnya masih identik dengan pembelajaran yang bersifat tradisional, metode yang digunakan tidak bervariasi hanya menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendengar penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting akibat dari padatnnya materi yang akan dibahas dan sedikitnya waktu padahal materi harus dibahas dan diselesaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam mengajar adalah salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar siswa.

Dalam pelajaran di kelas tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah saja karena dalam pelajaran PAI bukan hanya penguasaan guru yang ada dalam buku pengetahuan tentang alam berupa teori saja tetapi harus dijelaskan dan dibuktikan. Ada beberapa materi yang membutuhkan suatu penjelasan, pengamatan, dan pembuktian agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi tersebut. Salah satunya adalah materi zakat pada pelajaran kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas, dan untuk mengajarkan materi tersebut tidak cukup hanya dengan menerapkan metode ceramah saja, tetapi diperlukan metode yang dapat membuat pengajaran lebih jelas dan konkret melalui pengamatan agar siswa lebih memahami materi tersebut.

Salah satu metode yang dianggap sesuai untuk diterapkan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Di lain waktu, anak didik juga bisa melakukan demonstrasi baik secara kelompok atau klasikal dengan mendapat bimbingan dari guru. Dengan metode demonstrasi, perhatian siswa akan lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan. Kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkret sehingga memberi kesan yang lebih mendalam dan tinggal lebih lama pada jiwanya. Siswa juga memperoleh pengalaman langsung dengan mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi yang demikian akan membuat siswa semakin termotivasi agar lebih giat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dimana penelitian ini mengarah pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di 5 SD Muhammadiyah Lubuk Palas. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2024 mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

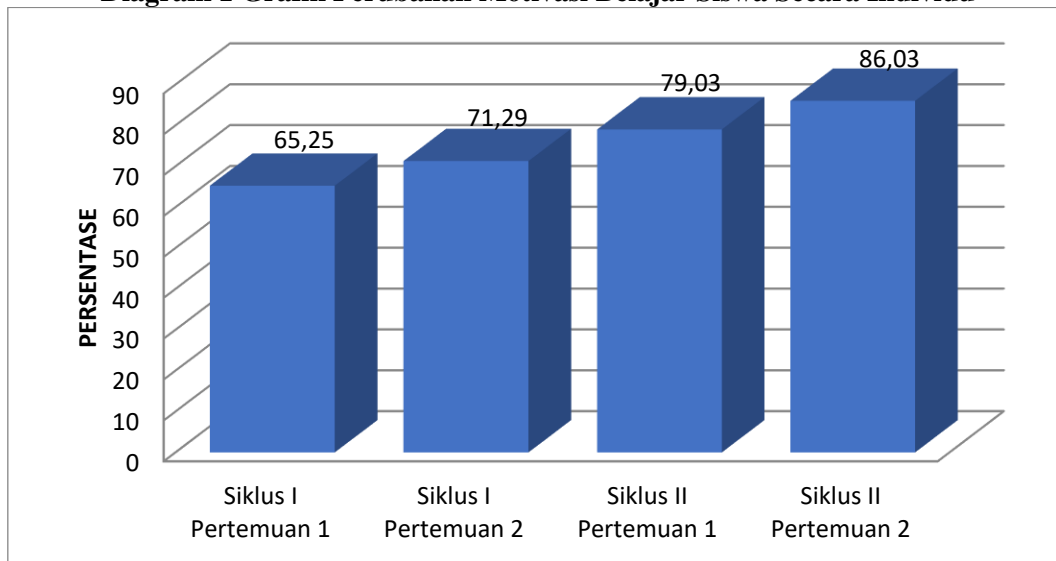
Setelah melakukan penelitian selama 2 siklus (4 pertemuan) dapat dilihat penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI kelas 5 SD Swasta

Muhammadiyah Lubuk Palas materi pokok Zakat baik secara individual maupun klasikal. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1, persentase motivasi belajar siswa secara individu sebesar 62,5% dan secara klasikal sebesar 40,72%. Persentase motivasi ini tergolong dalam kategori cukup. Selanjutnya dilakukan peningkatan kemampuan guru pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2 sehingga motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Secara individu, persentase motivasi belajar siswa mencapai 71,29% dan 63,22% secara klasikal.

Namun, persentase yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan harapan yang diinginkan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti kembali melaksanakan siklus II dengan memperbaiki segala kekurangan pada siklus I dan juga meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan 1, hasil penelitian kembali meningkat menjadi 79,03% secara individu dan 75,20% secara klasikal dan tergolong dalam kategori baik. Kemudian peneliti melanjutkan siklus II pertemuan 2 dan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan harapan. Persentase motivasi siswa secara individu dan klasikal tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 86,03% secara individu dan 83,12% secara klasikal.

Rekapitulasi perubahan persentase motivasi belajar siswa secara individu dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

Diagram 1 Grafik Perubahan Motivasi Belajar Siswa Secara Individu

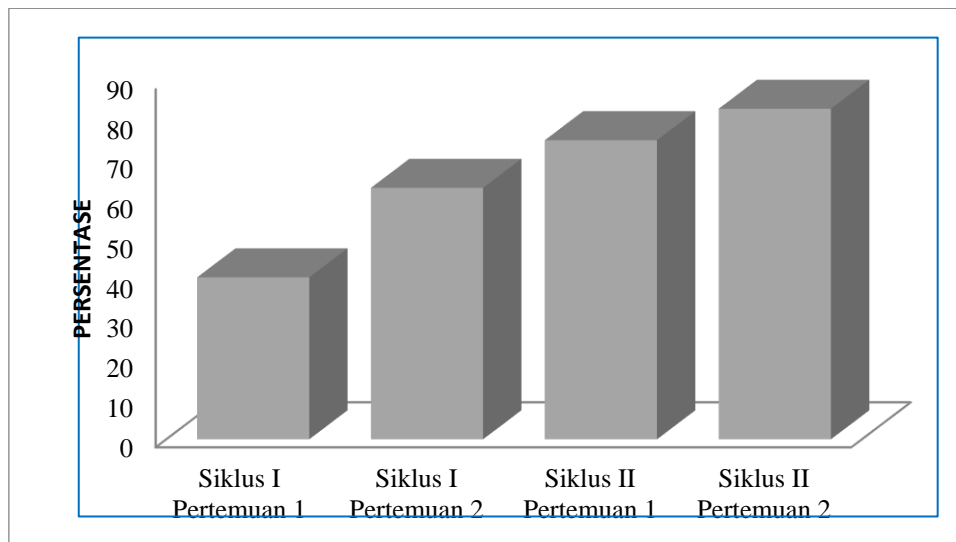


Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar Siswa Secara Klasikal

No	Indikator motivasi	Persentase			
		Siklus I		Siklus II	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Tekun menghadapi tugas	45	63,33	73,33	83,33
2	Ulet menghadapi kesulitan	45,83	65,83	75	85
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	35	55,83	69,16	77,5
4	Mandiri	41,66	60	72,5	78,33
5	Kreatif	55	73,33	90	98,33
6	Teguh mempertahankan pendapat	28,33	61,66	74,16	83,33
7	Tidak mudah melepaskan keyakinan	38,33	63,33	74,16	80
8	Senang memecahkan soal	36,66	62,5	73,33	79,16
Jumlah		325,81	505,81	601,64	664,98
Rata-rata		40,72	63,22	75,20	83,12

Rekapitulasi perubahan persentase motivasi belajar siswa secara klasikal dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:

Diagram 2. Grafik Perubahan Motivasi Belajar Siswa Secara Klasikal



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI materi pokok Zakat di kelas 5 SD Swasta Muhammadiyah Lubuk Palas Hal ini terbukti dari:

1. Rata-rata persentase motivasi belajar siswa baik secara individual maupun klasikal pada siklus I pertemuan 1 tergolong dalam kategori cukup yaitu 65,25% secara individual dan 40,72% secara klasikal.
2. Pada siklus I pertemuan 2, persentase motivasi belajar siswa secara individual meningkat menjadi 71,29% dan secara klasikal menjadi 63,22%.
3. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, persentase motivasi belajar siswa juga meningkat. Secara individual, persentase motivasi belajar siswa yang diperoleh mencapai 79,03% dan secara klasikal diperoleh mencapai 75,20%. Pencapaian persentasenya tergolong dalam kategori baik.
4. Dan pada siklus II pertemuan 2, rata-rata persentase motivasi belajar siswa secara individu dan klasikal mencapai target yang sesuai dengan harapan. Persentase motivasi belajar siswa secara individual mencapai 86,03% dan secara klasikal mencapai 83,12% dan tergolong dalam kategori sangat baik

REFERENSI

- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cipayung: Gaung Persada Press.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Pembelajaran Indonesia.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.